p-ISSN 2615-4323; e-ISSN 2579-9797

JPMB
Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo

journal homepage: http://jurnal.ubt.ac.id/index.php/jpmb

JPMB 10(2) (2026) 19-22

Edukasi dan Deteksi Dini Kesehatan Masyarakat melalui General Check-Up GCU di Desa Persiapan Tembaring

Darni[1*], Rupianto[2], Bryan Evander Lapian[2], Natasya[2], Resti[2], Aspira Amma[2], Alya Nur Zahra[2], Citra Paramita[2], Abdi Wira Nugroho[2], Dila Fadilah[2], Atri[2], Andi Yetni Widyani[2], Siti Khomariah[2], Muhd Asman Maulana[2]

[1] *Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan, Jl. Akibalah – Kotak Pos No. 77111 – Tarakan 20221*

[2] *Universitas Borneo Tarakan, Jl. Akibalah – Kotak Pos No. 77111 – Tarakan 20221*

* Penulis korespondensi. E-mail: darni@borneo.ac.id

Diterima: Agustus 2026 ; Disetujui: Oktober 2026

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
deteksi dini
edukasi
general check-up
kesehatan masyarakat

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi mengenai deteksi dini masalah kesehatan melalui pemeriksaan general check-up (GCU) kepada masyarakat Desa Persiapan Tembaring, Kecamatan Sebatik Barat, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Kegiatan dilaksanakan pada Juli 2026 dan terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata Universitas Borneo Tarakan, dengan melibatkan 12 mahasiswa dan 50 peserta. Pelaksanaan terdiri atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui survei pendahuluan untuk mengenali kondisi dan kebutuhan kesehatan masyarakat. Tahap pelaksanaan mencakup diskusi permasalahan kesehatan, penyuluhan tentang pentingnya deteksi dini, serta pengukuran tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner mengenai pemahaman peserta, sedangkan hasil pemeriksaan disampaikan secara langsung kepada setiap peserta. Berdasarkan evaluasi kegiatan yang dilaporkan, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala dan pengendalian faktor risiko penyakit. Penyampaian hasil pemeriksaan memberikan informasi awal kepada peserta untuk menindaklanjuti kondisi kesehatannya melalui puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Kegiatan ini menggabungkan edukasi kesehatan dan pemeriksaan sebagai upaya promotif dan preventif di tingkat komunitas. Tindak lanjut yang disarankan adalah pemeriksaan secara rutin disertai edukasi berkelanjutan untuk mendukung kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan.

(1) PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara karena berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia, produktivitas ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat (World Health Organization, 2024). Masyarakat yang sehat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam belajar, bekerja, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembangunan dibandingkan dengan masyarakat yang mengalami masalah kesehatan (Candrawati et al., 2023). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga menegaskan bahwa pembangunan kesehatan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan melalui penguatan upaya promotif dan preventif, sehingga peningkatan derajat kesehatan masyarakat merupakan salah satu prasyarat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional dan pembangunan berkelanjutan. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Pendekatan yang berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah pelaksanaan *health education* atau pendidikan kesehatan (Hasibuan et al., 2024).

Pemeriksaan kesehatan secara berkala merupakan upaya untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan dan faktor risiko penyakit sebelum muncul gejala yang lebih berat. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Menyatakan bahwa pemeriksaan kesehatan rutin diperlukan untuk mendeteksi penyakit sejak dini sehingga penanganan dapat dilakukan secara lebih cepat dan risiko komplikasi dapat dicegah. Pemeriksaan GCU umumnya meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kadar kolesterol, status gizi, indeks massa tubuh, dan parameter kesehatan lainnya yang berkaitan dengan risiko penyakit tidak menular. Deteksi dini melalui GCU juga memungkinkan masyarakat mengetahui kondisi kesehatannya secara objektif dan memperoleh rekomendasi penanganan yang sesuai. Oleh karena itu, pelaksanaan pemeriksaan GCU menjadi salah satu bentuk upaya preventif yang penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2020).

Menurut World Health Organization (2022), laporan penyakit tidak menular menyatakan bahwa penyakit tidak

menular menyebabkan sekitar 43 juta kematian setiap tahun, atau setara dengan sekitar 75% dari seluruh kematian global. WHO juga menegaskan bahwa sebagian besar penyakit tidak menular berkaitan dengan faktor risiko yang sebenarnya dapat dicegah, seperti pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, merokok, dan konsumsi alkohol. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pencegahan dan deteksi dini menjadi strategi yang sangat penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular di berbagai negara.

Di Indonesia, hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa hipertensi, diabetes melitus, obesitas, anemia, serta gangguan metabolik lainnya masih menjadi masalah kesehatan yang cukup tinggi di masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). PTM menyebabkan penyakit yang menimbulkan beban ekonomi yang signifikan, peningkatan biaya pengobatan, kehilangan produktivitas, serta penurunan kualitas hidup individu maupun keluarga. Tingginya prevalensi penyakit tidak menular dipengaruhi oleh perubahan pola hidup masyarakat, seperti meningkatnya konsumsi makanan tinggi gula, garam, dan lemak, rendahnya aktivitas fisik, tingginya tingkat stres, serta kurangnya kesadaran dalam menjaga kesehatan. Apabila kondisi ini tidak diatasi melalui upaya promotif dan preventif, maka angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular diperkirakan akan terus meningkat pada masa mendatang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024b).

Pelaksanaan pemeriksaan *General Check-Up* (GCU) memberikan berbagai manfaat dalam menemukan faktor risiko penyakit sebelum menimbulkan komplikasi yang lebih berat. Pemeriksaan tekanan darah dapat membantu mendeteksi hipertensi sejak dini, pemeriksaan gula darah dapat mengidentifikasi risiko diabetes melitus, sedangkan pemeriksaan kolesterol dan status gizi dapat digunakan untuk menilai risiko penyakit kardiovaskular dan gangguan metabolik lainnya. Informasi yang diperoleh melalui pemeriksaan GCU memungkinkan individu melakukan perubahan perilaku dan memperoleh intervensi kesehatan lebih awal, sehingga risiko komplikasi dapat diminimalkan (Aryani & Muna, 2023).

Hasil penelitian menyatakan bahwa upaya promotif dan preventif menempati fondasi utama dalam pelayanan kesehatan primer melalui penguatan skrining kesehatan, edukasi kesehatan, serta peningkatan peran masyarakat dalam menjaga kesehatan secara mandiri. Transformasi tersebut menekankan pentingnya deteksi dini penyakit dan pengendalian faktor risiko sebelum berkembang menjadi kondisi yang lebih serius. Dengan demikian, kegiatan *health education* yang dipadukan dengan pemeriksaan *General Check-Up* (GCU) memiliki relevansi yang tinggi dengan arah pembangunan kesehatan nasional dan mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang lebih preventif, proaktif, dan berorientasi pada masyarakat (Susanti & Ikhwan, 2022).

Hasil data tentang Desa Persiapan Tembaring menunjukkan masalah, yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Persiapan Tembaring tentang cara menjaga kesehatan dengan deteksi dini kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan General Check-Up (GCU). Hal ini dibuktikan dengan sebagian masyarakat yang tidak tahu saat ditanya bagaimana cara mengetahui jika tekanan darah, kolesterol dan asam urat meningkat.

Berdasarkan berbagai pengabdian sebelumnya, sebagian besar pengabdian mengenai pendidikan kesehatan masih berfokus pada peningkatan pengetahuan masyarakat tanpa mengintegrasikan pemeriksaan *General Check-Up* (GCU) sebagai sarana deteksi dini penyakit. Sementara itu, pengabdian mengenai pemeriksaan kesehatan lebih banyak menitikberatkan pada hasil skrining kesehatan dan belum banyak mengkaji bagaimana kombinasi antara *health education* dan pemeriksaan GCU dapat meningkatkan kesadaran serta perilaku masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Selain itu, implementasi kegiatan pendidikan kesehatan yang dipadukan dengan pemeriksaan GCU pada tingkat komunitas masih relatif terbatas, khususnya dalam mendeteksi faktor risiko penyakit tidak menular sejak dini. Oleh karena itu, pengabdian mengenai *Health Education Deteksi Dini Kesehatan Masyarakat Melalui Pemeriksaan General Check-Up (GCU)* penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatannya serta mendukung upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular di Indonesia serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang deteksi dini dan memberikan gambaran hasil pemeriksaan kesehatan dasar.

(2) METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bulan Juli 2026 di Desa Persiapan Tembaring, Kecamatan Sebatik Barat, Kabupaten Nunukan. Desa ini adalah salah satu desa yang menjadi lokasi Program Pengabdian Masyarakat (PKM) yang pelaksanaannya terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Borneo Tarakan yang terdiri dari 12 mahasiswa dan peserta kegitan sebanyak 50 peserta dalam tiga tahap meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang akan digambarkan berikut seperti di bawah ini:

Tahap 1: Tahap Persiapan

Kegiatan: Pengabdian melakukan survei pendahuluan untuk melihat kondisi kesehatan masyarakat di Desa Persiapan Tembaring.

Tahap 2: Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Langkah-langkah Kegiatan:

Diskusi untuk menggali permasalahan yang dihadapi masyarakat di Desa Persiapan Tembaring.

Edukasi tentang deteksi dini kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan Check-Up GCU.

Pengukuran tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat.

Tahap 3: Evaluasi

Evaluasi atas hasil yang telah dicapai dalam kegiatan PKM:

Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman dan pengetahuan tentang deteksi dini kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan Check-Up GCU dengan cara membagikan kuesioner kepada masyarakat untuk diisi.

Hasil pengukuran tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat disampaikan kepada setiap masyarakat yang melakukan pemeriksaan.

(3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan setelah tahap persiapan survei yang telah dilakukan sehingga tahap pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat pada dokumentasi kegiatan

edukasi deteksi dini kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan Check-Up GCU. masayarakat di Desa Persiapan Tembaring, Kecamatan sebatik Barat, Kecamatan Nunukan sebagai berikut:



Gambar 1. Penjelasan kegiatan edukasi deteksi dini pemeriksaan kesehatan pada masyarakat Desa Persiapan Tembaring.



Gambar 2. Pengukuran tekanan darah pada seorang perempuan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan Desa Persiapan Tembaring.



Gambar 3. Pengukuran gula darah pada seorang perempuan setelah penyuluhan selesai di masyarakat Desa Persiapan Tembaring.



Gambar 4. Pengukuran asam urat pada seorang perempuan setelah penyuluhan selesai di masyarakat Desa Persiapan Tembaring.



Gambar 5. Pengukuran kolesterol pada seorang perempuan setelah penyuluhan selesai di masyarakat Desa Persiapan Tembaring.

Hasil dan Tindak Lanjut

Hasil kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

Keberhasilan target jumlah peserta yang hadir sesuai dengan undangan yang disebarkan.

Ketercapaian tujuan penyuluhan edukasi deteksi dini pemeriksaan kesehatan peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik berdasarkan evaluasi kegiatan

Hasil pengukuran tekan darah, gula darah, kolestrol dan asam urat pada masyarakat di Desa Persiapan Tembaring yang merupakan peserta setelah dilakukan pengukuran tekanan darah, Gula Darah, Kolestrol dan Asam Urat oleh pengabdian maka hasil pengukuran tekanan darah, gula darah, Kolestrol dan asam urat langsung dapat diketahui oleh peserta sehingga dapat dijadikan tindak lanjut peningkatan kesehatan dengan kesadaran diri untuk rutin mengotrol tekanan darah, gula darah, kolestrol dan asam urat di puskesmas atau pelayanan kesehatan terdekat.

Hasil pengabdian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan hasil pengabdian lain, di mana hasil pengabdian ini menjelaskan bahwa penyakit tekanan darah, gula darah, dan asam urat dapat dikontrol dengan mengetahui cara menangani dan penyebab penyakit tersebut, seperti adanya kegiatan edukasi tentang penyakit tersebut. Mengontrol terjadinya penyakit tekanan darah, gula darah, dan asam urat dengan cara membatasi konsumsi makanan yang menyebabkan penyakit kambuh. Sedangkan hasil pengabdian lain (Aryani, R., & Muna, S., 2023) menjelaskan bahwa pengabdian ini memiliki persamaan, yang menjelaskan cara penanganan penyakit tekanan darah, gula darah, dan asam serta melakukan edukasi kepada masyarakat. Sedangkan perbedaan yang dijelaskan, selain tekanan darah, gula darah, dan asam urat, terdapat cara pengobatan penyakit kolesterol tanpa melakukan edukasi terlebih dahulu, tetapi langsung memberikan pengobatan seperti pemberian jus buah dan melakukan terapi bekam. Hasil pengabdian lain (Susanti, N., & Ikhwan, 2022) menjelaskan tentang pemeriksaan yang dilakukan terhadap masyarakat yang memiliki penyakit gula darah, kolesterol dan asam urat, yaitu melakukan pemeriksaan langsung untuk mengetahui rata-rata kadar gula darah, kolesterol dan asam urat sewaktu dalam tubuh. Kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat di atas normal. Disarankan kepada pihak puskesmas setempat untuk membuat penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya penyakit tidak menular.

(4) PENUTUP

Kegiatan PKM yang diintegrasikan dengan Program KKN mahasiswa Universitas Borneo Tarakan tahun 2026 ini telah berjalan baik dan lancar. Kegiatan ini berjalan dengan baik dibuktikan dengan peserta yang kooperatif dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masayarakat dengan adanya kegiatan ini memberikan hasil diantaranya kenaikan prosentase pengetahuan bagi peserta tentang cara mengotrol tekanan darah, Gula Darah, Kolestrol dan Asam Urat serta cara penanganan penyakit yang tepat. Memberikan hasil berupa ringkasan kesehatan pada masyarakat Desa Persiapan Tembariung sehingga dapat memberikan kesadaran diri akan pentingnya kesehatan dengan memeriksakan tekanan darah, Gula Darah, Kolestrol dan Asam Urat secara rutin memeriksakan ke pihak kesehatan terdekat.

Diharapkan untuk pengabdian selanjutnya dapat dilakukan pemeriksaan check-up secara rutin, disertai dengan kegiatan lainnya yang dapat dilakukan terhadap peserta untuk pencegahan penyakit dan mengontrol tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Borneo Tarakan (LPPM), dan penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Borneo Tarakan yang sedang melakukan kegiatan praktik dan turut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

(5) DAFTAR RUJUKAN

Aryani, R., & Muna, S. (2023). Pemeriksaan kesehatan tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat gratis di kota banda aceh. *Communnity Development Journal*, *4*(5), 9623–9628.

Candrawati, R. D., Wiguna, P. K., Malik, M. F., Nurdiana, A., Salbiah, Runggandini, S. A., Yanti, I., Jamaluddin, Setiawati, R., Marlina, R., Suryani, L., Isnani, T., Iswono, Bagiastra, I. N., & Salman. (2023). *Promosi Dan Perilaku Kesehatan*. CV.Eureka Media Aksara.

Hasibuan, A. R., Pasaribu, A. F., Alfiyah, S., Utami, N., Rahma, N., & Harahap, Y. (2024). *Peran Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pola Hidup Sehat di Era Digital*. *13*(001), 305–318.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024a). *Cek Kesehatan Secara Rutin Untuk Deteksi Dini Penyakit*. https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/cek-kesehatan-secara-rutin-untuk-deteksi-dini-penyakit/

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024b). *TRANSFORMASI KESEHATAN INDONESIA*. https://kemkes.go.id/id/layanan/indonesian-health-transformation

Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi* (Edisi Revi). PT Rineka Cipta.

Susanti, N., & Ikhwan. (2022). Deteksi Dini Kadar Gula Darah Sewaktu , Kolesterol Total dan Asam Urat pada Masyarakat Kecamatan Deli Tua. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, *2*(1), 12–22.

World Health Organization. (2022). *Noncommunicable diseases*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases

World Health Organization. (2024). *Constitution of the World Health Organization*. https://www.who.int/about/governance/constitution